

## BAB VI

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap pengembangan desain model pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Hidayatullah, secara umum dapat disimpulkan bahwa pengembangan model pembelajaran IPS berbasis nilai – nilai karakter perjuangan Pangeran Hidayatullah dikembangkan dari nilai – nilai karakter perjuangan Pangeran Hidayatullah yaitu nilai karakter peduli sosial, kemudian nilai tersebut dikembangkan dalam Penelitian Tindakan Kelas sehingga menghasilkan desain model pembelajaran yang ajeg yaitu kombinasi dari Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Value Clarification Technique* (VCT). Secara khusus simpulan tersebut akan dijelaskan dalam uraian berikut ini :

1. Nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Hidayatullah yang berhasil diidentifikasi dalam penelitian ini meliputi nilai karakter religius, cinta tanah air, dan kepedulian sosial. Nilai-nilai ini berasal dari kisah perjuangan Pangeran Hidayatullah dalam mengamalkan dan mendakwahkan ajaran Islam dan melawan penjajahan, keteladanannya dalam memimpin dengan integritas dan kepedulian terhadap rakyat. Namun, pada penelitian ini nilai karakter yang diangkat adalah nilai karakter peduli sosial. Nilai karakter tersebut relevan untuk dijadikan landasan dalam pendidikan karakter, khususnya dalam pembelajaran IPS yang bertujuan meningkatkan karakter peduli sosial siswa.
2. Desain pengembangan model pembelajaran IPS berbasis nilai-nilai karakter perjuangan Pangeran Hidayatullah disusun melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model ini dirancang untuk mengintegrasikan nilai karakter peduli sosial ke dalam proses pembelajaran IPS secara sistematis dan kontekstual. Desain pengembangan model memadukan antara model pembelajaran problem based learning dengan *Value Clarification Technique* (VCT). Tahapan pembelajaran melibatkan eksplorasi nilai melalui narasi tokoh lokal (Pangeran

Dini Siti Rahmawati, 2025

*PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) BERBASIS NILAI – NILAI KARAKTER PERJUANGAN PANGERAN HIDAYATULLAH UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA SMP*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hidayatullah), diskusi reflektif, klarifikasi nilai dengan langkah VCT, serta aktivitas pemaknaan yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa. Model ini disusun untuk meningkatkan karakter peduli sosial siswa.

3. Hasil uji efektivitas penerapan model di MTs Ats-Tsuur dan SMPN 4 Cianjur menunjukkan bahwa desain pembelajaran yang dikembangkan mampu meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai karakter peduli sosial pada siswa. Melalui model ini, siswa lebih aktif dalam berdiskusi, memahami tokoh lokal sebagai teladan, dan menunjukkan perilaku sosial positif dalam konteks sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Model ini terbukti efektif dalam meningkatkan karakter peduli sosial, sehingga dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran IPS berbasis karakter yang mengedepankan pendekatan budaya lokal dan pendidikan kontekstual.

## 6.2 Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori behaviorisme dalam pembelajaran, yang fokus pada perkembangan perilaku yang dapat diamati dan diukur, yang muncul sebagai respons pelajar terhadap rangsangan. Respons tersebut dapat diperkuat melalui umpan balik positif atau negatif sesuai dengan perilaku yang diinginkan. Dan semakin menekankan bahwa terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil dari proses pembelajaran.

### 2. Implikasi Praktis

Model Pembelajaran IPS berbasis nilai – nilai karakter perjuangan Pangeran Hidayatullah dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan karakter peduli sosial dalam pembelajarn IPS, terutama dalam mengintegrasikan nilai – nilai karakter tokoh lokal sehingga kontekstual dengan siswa.

### 3. Implikasi Kebijakan

Temuan ini mendorong perlunya pengembangan kebijakan sekolah atau lembaga pendidikan yang mendukung pembelajaran berbasis nilai – nilai karakter perjuangan pahlawan lokal sehingga pembelajaran lebih

kontekstual dan nilai – nilai karakter tersebut bisa menjadi inspirasi bagi siswa dalam kehidupannya sehari – hari.

### 6.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan yang telah diidentifikasi, berikut ini disampaikan beberapa rekomendasi yang dapat jadi pertimbangan :

1. Bagi Guru atau Pendidik

Disarankan agar guru IPS dapat mengintegrasikan tokoh-tokoh lokal yang memiliki nilai perjuangan dan keteladanan ke dalam pembelajaran untuk memperkuat pendidikan karakter. Model pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter tokoh lokal seperti Pangeran Hidayatullah perlu dikembangkan lebih lanjut dan disesuaikan dengan konteks lokal masing-masing daerah untuk memperkaya konten pembelajaran yang relevan secara budaya dan sosial.

2. Bagi Sekolah

Peneliti juga menyarankan agar sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan memberikan ruang bagi inovasi kurikulum berbasis nilai karakter lokal sebagai bagian dari penguatan profil pelajar Pancasila.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Model ini dapat diuji pada jenjang dan mata pelajaran lain guna melihat keberlanjutan dan fleksibilitas implementasinya dalam berbagai konteks pembelajaran.